

## PENGARUH RETURN ON ASSET, FIRM SIZE, DEBT TO EQUITY RATIO DAN GROWTH TERHADAP DEVIDEN PAYOUT RATIO (DPR) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Fransince Benu<sup>1</sup>, Mujino, Sri Hermuningsih,<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

Email: [Fransincebenu@gmail.com](mailto:Fransincebenu@gmail.com), [mujinoust@gmail.com](mailto:mujinoust@gmail.com)

### ABSTRACT

This study was conducted to test variable impact return on asset, firm size, debt to equity ratio and growth towards dividend payout ratio. The study used the method purposive sampling of the company's criteria for publishing financial reports that were audited each year over the 2015 to 2018 period and had the full data needed by researchers. Data obtained by the publication of the income statement 2015-2018. The samples used in this study were 15 companies from 432 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

The data in this study were processed using SPSS with multiple linear regression. The hypothesis testing method uses a significance level of 5%. The results showed that return on assets has a significant effect on dividend payout ratio, firm size does not have a significant effect on dividend payout ratio, debt to equity ratio does not have a significant effect on dividend payout ratio and growth does not have a significant effect on dividend payout ratio.

**Keywords : Return On Asset, Firm Size, Debt to Equity Ratio, Growth dan Dividen Payout Ratio**

## 1. PENDAHULUAN

Perusahaan manufaktur merupakan penopang utama perkembangan industri di Indonesia dan untuk melihat perkembangan industri secara nasional di suatu negara dapat dilihat dari kualitas produk maupun kinerja perusahaan secara keseluruhan. Peran industri manufaktur dalam perekonomian Indonesia mempunyai posisi yang dominan begitu juga dalam hal pembagian dividen kepada para pemegang saham, oleh sebab itu perusahaan manufaktur layak dijadikan objek dalam penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan rasio keuangan dalam memprediksi kebijakan dividen. Rasio keuangan digunakan sebagai variabel penelitian karena merupakan salah satu alat analisis yang diperlukan untuk mengukur kondisi dan efisiensi operasi perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu laba bersih. Rasio-rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* dan risiko leverage yang diukur dengan *debt to equity ratio*.

Terdapat perbedaan pendapat antara peneliti yang satu dengan yang lain yang dijumpai oleh peneliti-peneliti terdahulu mengenai variabel independen maupun variabel dependen, diantaranya yaitu :

Pengaruh *Return On Assets* terhadap DPR yang dilakukan oleh Syahbana (2007) profitabilitas yang diukur oleh *Return On Asset* secara signifikan berpengaruh positif terhadap DPR. Namun berbeda dengan yang dilakukan oleh Sri Sumariyati (2010) berpendapat bahwa ROA tidak signifikan dan berpengaruh negative terhadap DPR.

Pengaruh *Growth* terhadap DPR, Puspita (2009) menyatakan bahwa *Growth* memiliki pengaruh yang positif terhadap DPR. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh

Saxena (2002) *Growth* berpengaruh negative dan signifikan terhadap DPR.

Pengaruh *Size* terhadap DPR penelitian yang dilakukan oleh Puspita (2009) *Size* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap DPR. Penelitian yang dilakukan oleh Prihantoro (2003) *Size* dinyatakan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap DPR.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap DPR, Prihantoro (2003) dalam penelitian tersebut DER memiliki hasil negative dan tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR. Penelitian serupa yang dilakukan oleh Suhartono (2004) DER memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap DPR. Berdasarkan fenomena di atas, maka perlu diteliti tentang adanya pengaruh *Return On Assets*, *Growth*, *Size*, *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## **2. KAJIAN TEORI**

### **1. Pengertian Dividen**

Dividen adalah pembagian laba yang diperoleh perusahaan kepada para pemegang saham yang sebanding dengan jumlah saham yang dimiliki. Dividen akan diterima oleh pemegang saham hanya apabila usaha akan menghasilkan cukup uang untuk membagi dividen tersebut dan apabila dewan direksi menganggap layak bagi perusahaan untuk mengumumkan dividen.

Pendapatan yang diharapkan oleh pemegang saham adalah pendapatan yang dihasilkan dari pembagian dividen, dimana badan usaha menyerahkan sebagian labanya, untuk kepentingan kesejahteraan pemegang saham. Menurut Hanafi (2004), dividen merupakan kompensasi yang diterima oleh pemegang saham, disamping capital gain. Dividen ini untuk dibagikan kepada para pemegang saham sebagai keuntungan dari laba perusahaan.

Baridwan (1990) menyatakan, dividen adalah pembagian laba perusahaan kepada para pemegang saham yang besarnya sebanding dengan jumlah lembar saham yang dimiliki. Biasanya dividen dibagikan dengan interval waktu yang tetap, tetapi kadang-kadang diadakan pembagian dividen pada waktu yang tidak biasa.

Miller dan Modigliani (1961) dalam Adaoglu (2000) menyatakan bahwa setiap perubahan dalam kebijakan dividen akan selalu dievaluasi oleh investor sebagai sinyal atas kemampuan masa depan perusahaan.

Dividen menurut Bambang Riyanto (2001) adalah aliran kas yang dibayarkan perusahaan kepada para pemegang saham atau *equity* investor. Dividen diberikan kepada para pemegang saham setelah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Dividen yang dibagikan dapat berupa dividen tunai yang artinya dividen yg diberikan oleh perusahaan kepada para pemegang saham dalam bentuk uang tunai (*cash*).

## **2. Keputusan Pembayaran Dividend**

Perusahaan harus menentukan berapa besar keuntungan yang ditahan dan berapa besar yang akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividend. Keputusan ini merupakan hal penting karena menyangkut tanggungjawab terhadap pemegang saham yang telah menanamkan dananya dan juga terhadap pertumbuhan perusahaan.

## **3. Dividen Payout Ratio**

*Dividend payout ratio* adalah persentase dari pendapatan yang akan dibayarkan kepada pemegang saham sebagai “*cash dividend*”. *Dividend payout ratio* adalah perbandingan antara *dividend per share* dengan *earning per share* pada periode yang

bersangkutan. Di dalam komponen *dividend per share* terkandung unsur *dividend*, sehingga apabila semakin besar *dividend* yang dibagikan maka semakin besar pula *dividend payout rationya*.

Pembagian *dividend* yang besar bukannya tidak diinginkan oleh investor, tetapi jika *dividend payout ratio* lebih besar dari 25% dikuatirkan akan menyebabkan kesulitan likuiditas keuangan perusahaan dimasa mendatang. Yang dimaksud dengan *dividend* adalah pembagian kepada pemegang saham PT yang sebanding dengan jumlah lembar yang dimiliki (Baridwan, 1992). Biasanya *dividen* dibagikan dengan interval waktu yang tetap, diadakan pembagian *dividen* tambahan pada waktu yang bukan biasanya.

#### **4. Return On Assets**

*Return on Assaets* (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dalam memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Menurut Sartono (2001) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk *dividen*. Faktor profitabilitas juga berpengaruh terhadap kebijakan *dividen* karena *dividen* adalah sebagian dari laba bersih yang diperoleh perusahaan, oleh karena itu *dividen* akan dibagikan apabila perusahaan memperoleh keuntungan. Keuntungan yang layak dibagikan kepada pemegang saham adalah keuntungan setelah perusahaan memenuhikewajiban-kewajiban tetapnya yaitu bunga dan pajak. Oleh karena itu *dividen* yang diambilkan dari keuntungan bersih akan mempengaruhi *dividen payout ratio*. Perusahaan yang semakin besar keuntungannya akan membayar

porsi pendapatan yang semakin besar sebagai dividen (Sudarsi 2002).

Perusahaan yang mempunyai profitabilitas tinggi akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya dengan harapan akan mendapatkan keuntungan yang tinggi pula. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat pengembalian investasi (*return*) juga semakin besar. Hal ini juga sejalan dengan teori *Bird in the Hand* yang dinyatakan Myron Gordon dan John Litner dengan menyatakan investor lebih merasa aman untuk memperoleh pendapatan berupa pembayaran dividen daripada menunggu *capital gain*. Profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya.

Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas pengelolaan aset perusahaan yang merupakan perbandingan antara *Earning After Tax* dengan Total Assets. Profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan profit untuk setiap aset yang ditanam.

## **5. Growth**

Growth menunjukkan pertumbuhan aset dimana aset merupakan aktiva yang digunakan dalam aktiva operasional perusahaan. Seorang manajer dalam bisnis perusahaan akan memperhatikan pertumbuhan dan lebih menyukai menginvestasikan pendapatan setelah pajak dan diharapkan kinerja yang lebih baik dalam pertumbuhan perusahaan secara keseluruhan.

## **6. Firm Size**

Size merupakan simbol ukuran suatu perusahaan. Suatu

perusahaan yang sudah mapan akan memiliki akses yang mudah menuju pasar modal untuk meningkatkan dana dengan biaya yang lebih rendah, sementara perusahaan yang baru dan yang masih kecil akan mengalami banyak kesulitan untuk memiliki akses ke pasar modal.

## **7. Debt to Equity Ratio**

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, yang ditunjukkan oleh seberapa besar bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. Riyanto (2000) menyebutkan salah satu rasio yang termasuk dalam rasio solvabilitas atau *leverage* adalah *debt to equity ratio*. Rasio ini digunakan untuk mengetahui berapa bagian dari setiap modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutang perusahaan atau untuk menilai banyaknya hutang yang dipergunakan oleh perusahaan.

## **8. Pengembangan Hipotesis**

### **1. Pengaruh *Return On Assets* terhadap *Dividen Payout Ratio***

ROA digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan cara memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Rasio ini tergolong penting diantara rasio rentabilitas yang ada. Adanya pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen adalah karena dividen sebagian dari laba bersih yang diperoleh oleh suatu perusahaan. Dividen dibagikan ketika perusahaan memperoleh keuntungan, dengan ketentuan dividen yang dibagikan kepada pemegang saham sudah memenuhi kewajiban tetapnya yang berupa bunga dan pajak.

Berdasarkan penelitian terdahulu maka diajukan hipotesis sebagai berikut :

H1 : ROA berpengaruh positif terhadap *Dividen Payout Ratio*

## **2. Pengaruh *Growth* terhadap *Dividen Payout Ratio***

Ketika pertumbuhan suatu perusahaan meningkat akan menimbulkan kebutuhan dana yang lebih besar. Untuk membiayai pertumbuhan dimasa yang akan datang perusahaan biasanya lebih senang untuk menahan Earningnya dari pada dibayarkan sebagai dividen ke para pemegang saham. Teori residual dividen menyebutkan perusahaan yang membayar dividen hanya jika terdapat kelebihan dana atas laba perusahaan yang digunakan untuk membiayai proyek yang telah direncanakan.

H2 : *Growth* berpengaruh negative terhadap *Dividen Payout Ratio*

## **3. Pengaruh *Firm Size* terhadap *Dividen Payout Ratio***

*Size* merupakan gambaran dari suatu perusahaan. Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk melihat ukuran perusahaan adalah *total asset* yang dimiliki. Sebuah perusahaan besar akan lebih mudah mengakses ke pasar modal, sedangkan perusahaan kecil lebih sulit untuk mengaksesnya. Dari penelitian-penelitian terdahulu dapat diambil hipotesis sebagai berikut :

H3 : *Size* berpengaruh positif terhadap *Dividen Payout Ratio*

## **4. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividen Payout Ratio***

DER merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang ditujukan beberapa bagian



modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. Penelitian yang telah dilakukan oleh Sartono (2001:6) semakin tinggi rasio ini menunjukkan gejala yang kurang baik pada suatu perusahaan.

H4 : variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh negatif terhadap *Dividen Payout Ratio*.

Berdasarkan telaah pustaka dan kerangka pemikiran yang telah disajikan, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

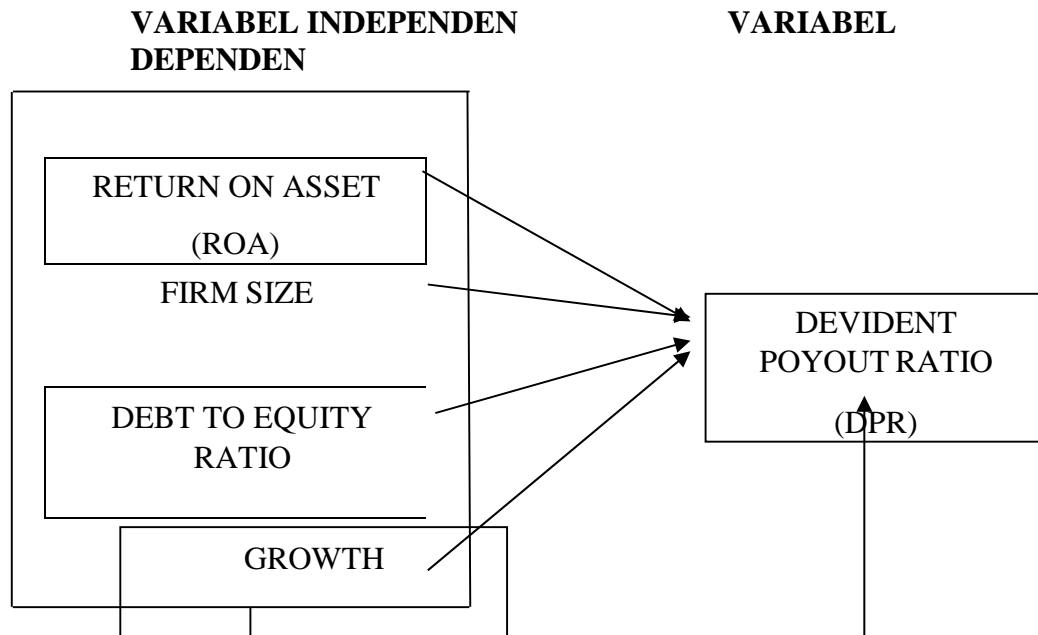
1. Hipotesis 1: ROA berpengaruh positif terhadap *Dividen Payout Ratio*.
2. Hipotesis 2 : *Growth* berpengaruh negatif terhadap *Dividen Payout Ratio*.
3. Hipotesis 3 : *Size* berpengaruh positif terhadap *Dividen Payout Ratio*.
4. Hipotesis 4 : DER berpengaruh negatif terhadap *Dividen Payout Ratio*.

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel bergantung yang telah peneliti tetapkan dalam penelitian ini, dan mencoba menguji pengaruh diantara variabel-variabel tersebut. Dengan demikian penelitian ini bersifat inferensial. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 4 tahun, yaitu periode 2015-2018. Penelitian ini menggunakan 15 Sampel perusahaan manufaktur yang datanya lengkap.

Teknik pengambilan sample dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sample yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Untuk memepromudah analisis dalam penelitian ini maka dibuat suatu kerangka teoritis seperti gambar berikut ini.



Variabel dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu variabel dependen (Y) dan variabel Independen (X). Masing- masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Variabel dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kebijakan deviden. Kebijakan deviden merupakan rasio laba yang dibayarkan perusahaan sebagai deviden kepada investor pada periode tertentu diproksikan dengan deviden payout ratio. Deviden peyout ratio didefinisikan sebagai ratio antara defiden per share (DPS) terhadap earning per share (EPS). Menurut Weston dan Brigham (1997) dalam Arifanto (2011) deviden peyout ratio dapat dicari dengan menggunakan rumus berikut :

$$\text{dividen payout ratio} = \frac{\text{deviden per share}}{\text{earning per share}} \times 100\% = \dots \%$$

Dalam penelitian ini, deviden payout ratio diambil dari nilai deviden payout yang tercantum dalam laporan laba rugi sehingga peneliti tidak melakukan penghitungan ulang.

b. Variabel independen

Variabel bebas independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Variabel yang digunakan dalam peneliti ini adalah : return on aset (ROA), firm size, debt to equity ratio (DER) dan growth. Yang dijelaskan dibawah ini :

a. Return on aset (ROA)

Merupakan proksikan dari profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang akan menjadi dasar pembagian deviden perusahaan. ROA merupakan rasio perfit after tax terhadap total aset.

$$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}} \times 100\% = \dots \%$$

Dalam penelitian ini profitabilitas diambil dari nilai return or aset (ROA) yang tercantum dalam laporan laba rugi sehingga peneliti tidak melakukan penghitungan ulang.

b. Ukuran perusahaan (firm size)

Ukuran perusahaan di proksikan antara log natural dari total aset. (Difah, 2011)

Size = ln of total aset

c. Pertumbuhan (growth)

Potensi pertumbuhan (GP) diproyeksikan dengan aset growth yaitu total aset pada tahun t dengan total aset pada tahun t-1 terhadap total aset pada t-1.

$$GP = \frac{TAt - TAt - 1}{TAt - 1} \times 100\% = \dots \%$$

d. Debt to equity ratio (DER)

Menunjukkan kemampuan modal sendiri, perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya bila perusahaan dilikuidasikan.

$$DER = \frac{\text{total hutang}}{\text{total modal sendiri}} \times 100\% = \dots \%$$

#### 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Pengaruh *Return On Assets, Growth, Firm Size, Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*. yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI rata-rata memiliki kebijakan untuk membagikan deviden bagi para pemegang sahamnya adalah sebesar 76,88% dilihat pada uji *descriptive statistics*.

Berdasarkan hasil analisis data secara simultan dapat diketahui bahwa variabel independen yang digunakan yaitu *Return On Assets, Growth, Firm Size, Debt to*

*Equity Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio* pada perusahaan Manufaktur dari tahun 2015 sampai 2018 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil dapat dilihat pada uji F diperoleh angka sebesar 8,843 dengan probabilitas 0,000. Pada taraf signifikan 5% atau (0,05), maka sig. Sebesar  $0,000 < 0,05$ .

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut : Secara parsial, variabel *Return On Assets*, *Firm Size*, *Growth*, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2018. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F statistik memiliki nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ .

1. *Variabel Return On Asset* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *Dividen Payout Ratio* yang terdaftar di BEI. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t statistik untuk variabel ROA yaitu dengan nilai B sebesar 0,248 dengan nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$ .
2. *Firm Size* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *Dividen Payout Ratio* yang terdaftar di BEI. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t statistik untuk variabel Firm Size yaitu dengan nilai B sebesar 0,112 dengan nilai signifikansi  $0,038 > 0,05$ .
3. *Debt to Equity Ratio* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *Dividen Payout Ratio* yang terdaftar di BEI. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t statistik untuk variabel Firm Size yaitu dengan nilai B sebesar 0,005 dengan nilai signifikansi  $0,967 > 0,05$ .
4. *Growth* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *Dividen Payout Ratio* yang terdaftar di BEI. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t statistik untuk variabel Growth yaitu dengan nilai B sebesar -1,140 dengan nilai signifikansi  $0,007 > 0,05$ .

## 5. SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan penelitian dan saran yang harus diperhatikan untuk penelitian selanjutnya. Keterbatasan penelitian dan saran dari penelitian ini adalah

1. Bagi pihak investor, disarankan cermat dalam memilih perusahaan untuk menginvestasikan modalnya. Investor diharapkan untuk memperhatikan faktor-faktor apa saja yang berpengaruh dan berkaitan terhadap kebijakan deviden, sehingga tidak akan dirugikan jika berinvestasi pada perusahaan Manufaktur.
2. Diharapkan penelitian selanjutnya menambah variabel penelitian seperti Likuiditas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Buku Pedoman penulisan skripsi. 2014. : Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa .
- Bambang Riyanto, 2008. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta: BPFE UGM
- Difa, Syamsiroh Siti. 2011. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Devident Poyout Ratio* Pada BUMN yang terdaftar di BEI Periode tahun 2004- 2009, Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi.
- Ghozali, Imam .2013. Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS 19. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Mahesti, Sri Febrijani Theresia dan Mujilan. 2013. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Devident Poyout Ratio* ( DPR) pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2011”. *Jurnal Riset Manajemen dan Akutansi* Vol.01.no.02 Agustus 2013 Hal: 13-21. Semarang :FE Universitas Diponegoro.
- Puspita 2009, berjudul analisi factor-faktor yang mempengaruhi kebijakan deviden payout ratio studi kasus pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2005-2007. Yogyakarta.

Prihntoro,2003.”Estimasi Pengaruh Deviden Payout Ratio pada perusahaan public di Indonesia”.Jurnl Ekonomi dan bisnis No.I Jilid 8.p.7. 4.Yogyakarta : FE

Pryo,Estika Muliada.2013.”Analisis Pengaruh Return On Asset,Debt To Equity Ratio,Firm Size,Growth dan Free Cash Flow Terhadap Deviden Payout Ratio (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2008-2011)”.Skripsi.Semarang : Fakultas Ekonomi.

Sarwono, Jonathan. 2007. *Analisis Jalur Untuk Riset Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit CV. Andi Offset.

Suharli.2007.Pengaruh Profitabilitas dan Investment Opportunity Set terhadap kebijakan dividen tunai dengan likuiditas sebagai variabel penguat ,jurnal ekonomi akuntansi,9-17.Semarang.

Wiyono, Gendro. 2011. *Merancang Penelitian Bisnis, Dengan Alat Analisis SPSS 17.0 & SmartPLS 2.0*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN